

Perancangan Sistem Informasi Pendataan Keanggotaan Menggunakan Metode Agile Berbasis Website Studi Kasus : Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK – R)

Afifah Mesha Putri¹, Akmal Andri Yantama², Fitri Anisa Nirmala³, Najmuddin Mubarak MR⁴,

Rahman Maheri⁵, Syukri Sastrawan⁶, Muhammad Luthfi Hamzah⁷

Sistem Infrmasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

HR. Soebrantas Street, No. 155, Km 15, Simpang Baru Panam, Pekanbaru, Riau, Indonesia

12050322534@students.uin-suska.ac.id

12050312486@students.uin-suska.ac.id

12050322148@students.uin-suska.ac.id

12050310441@students.uin-suska.ac.id

12050317617@students.uin-suska.ac.id

12050316512@students.uin-suska.ac.id

[7muhammad.luthfi@uin-suska.ac.id](mailto:muhammad.luthfi@uin-suska.ac.id)

Abstrak— Organisasi adalah wadah yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki satu tujuan[1]. Aktifitas nya tidak lain ialah hal hal yang menunjang tercapainya tujuan dari organisasi itu sendiri. Salah satu hal penting yang tidak pernah lepas dari kegiatan sebuah organisasi ialah pendataan. Setiap organisasi pasti memiliki data di dalamnya untuk pengolahannya dilakukan pendataan[2]. Termasuk pada organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK – R). Pendataan yang dilakukan masih menggunakan cara manual yang rentan terhadap kesalahan data. Maka dari itu dilakukan perancangan sistem informasi pendaat untuk mempermudah pendataan pada organisasi tersebut. Perancangan dilakukan menggunakan metode Agile untuk mempermudah dalam pengembangannya.

Kata kunci— Organisasi, PIK – R, Pendataan, Data, Metode Agile

Abstrac— An organization is a place for a group of people who have a common goal. Its activities are nothing but things that support the achievement of the goals of the organization itself. One of the important things that can never be separated from the activities of an organization is data collection. Every organization must have data in it for data collection processing. This includes Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK – R). Data collection is still done manually which is prone to data errors. Therefore, a data collection information system is designed to facilitate data collection on the organization. The design is carried out using the Agile method to facilitate its development.

Keywords— Organization, PIK – R, Data Collection, Data, Agile Method

I. PENDAHULUAN

PIK – R (Pusat dan Konseling Remaja) merupakan definisi dari suatu media aktivitas untuk PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) dikendalikan dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan informasi dan konseling kesehatan reproduksi dan persiapan kehidupan berkeluarga (BKKBN) [3]. Tujuan dari organisasi ini ialah untuk memberikan informasi untuk para siswa pada tingkat remaja, tentang sistem informasi persiapan jenjang berkeluarga untuk remaja dan program pendewasaan usia perkawinan. Untuk menjadi solusi bagi permasalahan yang kerap timbul untuk usia remaja, maka Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mendirikan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK- R) merupakan media penyaluran beragam substansi dan aktivitas untuk menghasilkan remaja Indonesia yang memiliki kualitas serta menjadi pendukung dalam mencapai tujuan pada Rencana Strategis BKKBN kedepannya.

Pada saat ini dalam menjalankan kegiatan dan pendataan dilakukan secara manual. Seperti dalam penginputan data, pencatatan keanggotaan dan event – event tertentu, pelaporan hingga pengolahan data. Hal itu menjadi salah satu penghambat dalam kelancaran dan ketepatan melaksanakan kegiatan. Sistem digitalisasi adalah pilihan umum yang disukai dan digunakan oleh organisasi/perusahaan dalam proses pendataannya[4]. Sistem digitalisasi dapat memberikan

kemudahan dalam menginput, memproses, menghasilkan hingga menyimpan data. Berdasarkan permasalahan tersebut dirancanglah sebuah sistem untuk mempermudah kepengurusan PIK – R dalam pendataan keanggotaan secara tepat cepat akurat dan efektif dengan berbasis web.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Perancangan

Perancangan dapat diartikan sebagai prosedur aplikasi menggunakan beragam metode untuk destinasi akhir suatu perangkat, dapat dikatakan proses atau sistem dalam perincian yang memungkinkan untuk direalisasikan[5].

B. Sistem

Sistem informasi merupakan susunan yang terdiri atas hardware dan software serta manusia dalam sebuah proses terstruktur yang saling mendukung[6]. Sistem informasi bisa didefinisikan sebagai bentuk kebutuhan masyarakat dalam pengolahan data secara efektif cepat dan mudah (Indrajit, 2000).

C. Analisa dan Perancangan Sistem

Memecah sistem informasi menjadi beberapa komponen untuk mengidentifikasi dan memberi solusi terhadap masalah yang muncul, peluang, hambatan, dan kebutuhan yang ditemukan terlebih dahulu untuk mencari solusinya[7]. Analisis sistem dimulai setelah perencanaan sistem (system planning) dan sebelum mendesain sistem (system design). Analisis merupakan tahap yang sangat penting, sebab kesalahan pada tahap ini akan mengakibatkan kesalahan di langkah selanjutnya..

Pada tahap analisis sistem dapat dibagi menjadi langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analis yaitu :

1. **Identify**, yaitu mengidentifikasi masalah.
2. **Understand**, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. **Analyze**, yaitu menganalisis sistem.
4. **Report**, yaitu membuat laporan hasil analisis.

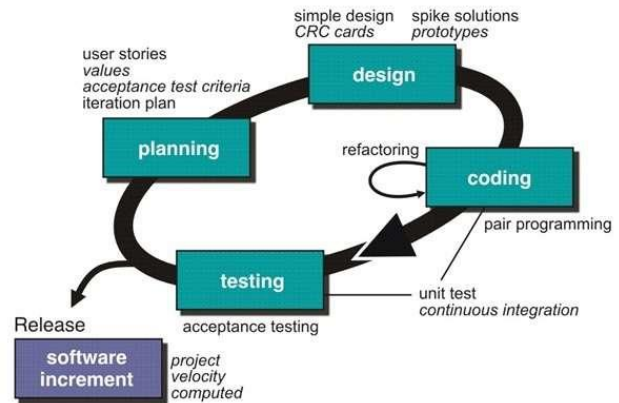
Ketika analisis sistem sudah dilakukan, analis telah mengambil kesimpulan yang jelas tentang yang akan dilakukan selanjutnya. Sekarang saatnya untuk seorang analis untuk berpikir tentang cara dalam membuat sistem. Langkah ini disebut desain sistem[8].

Analisis dan desain sistem digunakan untuk menganalisis, merancang, dan mengrealisasikan perbaikan dalam suatu bisnis yang dilakukan melalui penggunaan sistem informasi terdigitalisasi. (Kendall dan Kendall, 2003).

D. Metode Agile

Metode cepat ini membagi tugas menjadi timebox. Oleh karena itu, kontribusi setiap member grup sangat penting. Agile juga didefinisikan sebagai metode pengembangan sistem yang terfokus pada kecepatan pengiriman dan adanya perubahan di saat saat yang mungkin[9]. Kecepatan ini dapat diartikan dengan hasil pengembangan sedikit demi sedikit dan tim yang bekerja untuk menyiapkan proyek yang dipesan

berdasarkan skala prioritas[10].



Gambar 1. Tahapan pada Metode Agile

a. Timebox Planning

Rancangan berdasarkan konsep peraturan baru yang dibuat dengan memperhatikan peraturan yang berjalan.

b. Iteration : Design, Build, Test

Selanjutnya merupakan kegiatan yang mencakup kebutuhan sistem, mendesain sistem, cara dalam mengembangkan sistem

c. Demonstration

Pada fase ketiga, dalam pengembangannya akan memperlihatkan model yang akan digunakan, biasanya evaluasi sistem akan melibatkan pengujian model dan akselerasi pengguna sebelum sistem dikerahkan, dikirim ke pengguna.

d. Retrospective Meeting

Merupakan tahapan terakhir dari mengembangkan sistem dengan menggunakan metode agile, yaitu penerapan model sistem berdasarkan penerimaan pengguna[10].

III. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada proyek kali ini ialah metode Agile. Metode agile membagi SLDC menjadi beberapa iterasi timebox. Karena terdapat pembagian tersebut menjadikan peran dari masing masing anggota memiliki tingkat kepentingan yang sama[11]. Penggunaan metode agile pada penelitian kali ini karena sistem dapat menyesuaikan secara cepat dan tepat terhadap perubahan yang ada pada pendataan kepengurusan serta data PIK – R bersangkutan. Berikut tahapan penelitian ini menggunakan metode agile :

- a. **Timebox Planning**, perencanaan dalam membangun Sistem Informasi Pendataan Kepengurusan PIK – R berbasis Web dimana melibatkan pengurus, admin dan pihak dinas yang menaungi PIK - R sehingga pengurus yang akan melakukan pendataan tidak akan menjadi lebih mudah dan mengurangi resiko kesalahan.
- b. **Daily Stand-Up Meeting (Requirements Elicitation, Detail System Design, Coding Development & Testing)**, melakukan analisis terhadap sistem yang telah berjalan,

menghasilkan desain menggunakan bahasa pemodelan terpadu di mana diagram proses bisnis dan kasus penggunaan hadir, dan mengkodekan sistem yang mengumpulkan informasi manajemen untuk menguji sistem sistem pengumpulan data manajemen PIK-R berbasis web untuk mengetahui apakah cocok dengan pengguna penerimaan. Pandangan pengguna akan dijadikan acuan mengembangkan sistem dengan baik akan memperlancar proses delivery sistem baru

- c. *Demonstration*, dengan mendeskripsikan sistem kerja dari Sistem Informasi Pendataan Kepengurusan PIK – R Berbasis Web
- d. *Retrospective Meeting*, membuat pertemuan yang akan disiapkan oleh Scrum Master, di mana mereka membahas sprint yang baru dibuat dan memilih apa yang dapat diubah menjadi sprint berikutnya agar menjadi efisien[9].

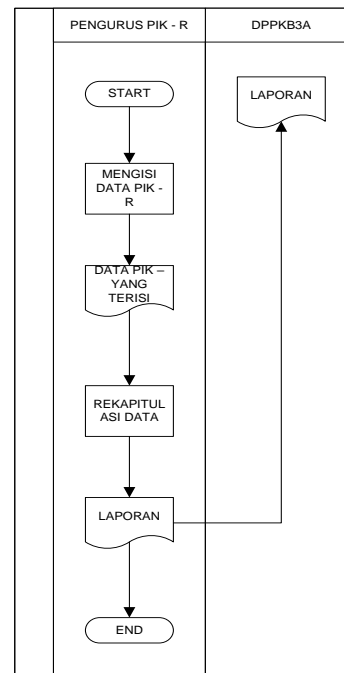
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang akan kami buat adalah sistem perancangan sistem informasi pendataan keanggotaan pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) berbasis website. Perancangan ini adalah suatu perancangan yang dilakukan oleh organisasi remaja yang mengampanyekan bagaimana remaja mempersiapkan kehidupan berkeluarganya kelak yang tujuannya untuk memberikan informasi pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga (BKKBN)[12]. Dibuat nya perancangan sistem informasi ini adalah untuk mempermudah dalam penginputan data, pencatatan keanggotaan, dan juga event tertentu yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hal tersebut lah yang menjadi alasan dibuat nya perancangan sistem informasi kami ini.

Sistem informasi dalam pendataan perancangan kami ini menggunakan sistem digitalisasi yang dapat mempermudah dalam menginput, memproses, menghasilkan bahkan menyimpan data. Penggunaan sistem informasi dalam perancangan kepengurusan PIK - R ini untuk membuat pendataan secara tepat cepat akurat dan efektif dengan berbasis web.

1. Aliran Proses Bisnis

Aliran proses bisnis merupakan sebuah penggambaran proses atau prosedur dari aktivitas bisnis yang dilakukan. Proses pendataan pada organisasi PIK – R saat ini dianggap tidak efektif. Hah ini dikarenakan belum dilakukannya komputerisasi terhadap proses nya. Berikut merupakan aliran proses bisnis pada aktifitas pendataan di PIK – R



Gambar 2. Aliran Proses Bisnis Saat Ini

2. Analisis PIECES

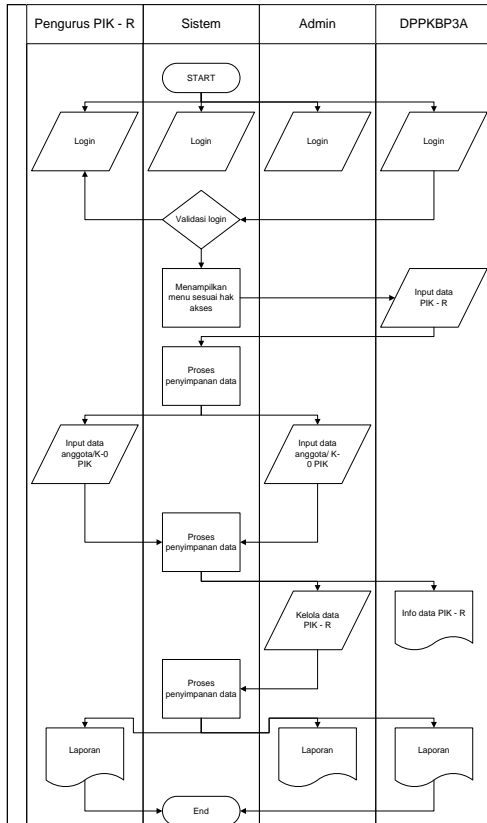
Analisis PIECES merupakan proses menganalisis permasalahan terhadap suatu perusahaan atau organisasi dengan mencari solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut[13]. Analisis ini terdiri atas *performance, information, economic, control, efficiency dan service*[14]. Berikut merupakan hasil dari analisis PIECES yang dilakukan di organisasi PIK –R.

Tabel 1. Analisis PIECES

PIECES	MASALAH	SOLUSI
Performance (Kinerja)	Data akan lambat diterima karena harus diisi secara manual serta harus diantar ke kantor yang berada di ibukota kabupaten dan akan berdampak kepada keputusan yang akan di ambil.	Dengan menggunakan system akan sangat efektif dan efisien dalam pendataan serta akan berdampak baik dalam pengambilan keputusan.
Information (Informasi)	Informasi tidak akurat sering terjadi kesalahan pendataan.	Menggunakan system akan mengurangi terjadinya kesalahan dalam pendataan.
Economy (Ekonomi)	Pemborosan biaya karna membutuhkan banyak kertas dan tinta serta tranfortasi untuk mengantar berkas	Sistem akan lebih hemat karna tidak membutuhkan tinta dan kertas serta dapat mengirim berkas dengan cara online saja.
Control (Kontrol)	Pada system manual tidak terdapat back up data sehingga jika kehilangan atau kertas basah maka data akan hilang.	Sistem komputerisasi dapat melakukan back up data sehingga data lebih aman.
Efficiency (Efisiensi)	Pada system lama untuk mengecek data yang telah terkumpul membutuhkan waktu yang lama, Serta tidak perlu lagi mengantar berkas ke kantor yang akan membutuhkan waktu yang lama	Dengan sistem yang telah terkomputerisasi pencarian data yang telah di kumpulkan serta pengiriman berkaspun bisa dilakukan dengan sangat cepat.
Services (Layanan)	Terlalu lama dalam mengambil keputusan terutama dalam penilaian PIK-R.	Dengan menggunakan system keputusan akan dapat di ambil secara cepat dan maksimal terutama dalam penilaian PIK-R

3. Aliran Proses Bisnis Usulan

Dari hasil analisis permasalahan dan solusi yang terjadi di PIK – R untuk melakukan komputerisasi terhadap aktifitas pendataan menghasilkan perancangan sistem usulan. Berikut alir proses bisnis usulan yang menggunakan sistem.



Gambar 3. Aliran Proses Bisnis Usulan

4. Usecase Diagram

- Aktor Yang Terlibat
 - Admin
 - DPPKB3A
 - Pengurus PIK-R
- Deskripsi Aktor

Tabel 2. Deskripsi Aktor

NO	AKTOR	DESKRIPSI
1	Admin	Pengguna ini memiliki hak penuh pada sistem yang ada dan dapat menambah, menghapus, atau mengedit data yang ada untuk memantau apa yang dilakukan pengguna lain pada sistem.
2	DPPKB3A	Pengguna ini bertanggung jawab dan memiliki hak akses untuk melihat dan memantau laporan dan mengelola laporan masuk dari PIK-R
3	Pengurus PIK-R	Pengguna ini mempunyai hak akses buat melakukan melakukan input data anggota pengurus PIK-R.

- Deskripsi Usecase

Tabel 3. Deskripsi Usecase

NO	ID	Use Case	Deskripsi
1	UC-01	Login	Pengguna sistem melakukan login ke sistem dengan menginputkan username dan password.
2	UC-02	Dasbord	Use case adalah tampilan pertama ketika user berhasil login, maka user akan diarahkan ke halaman dashboard.
3	UC-03	Data DPPKB3A	Use case ini memperlihatkan ketika admin dapat data DPPKB3A
4	UC-04	Data Pengurus PIK-R	Tampilan dari use case ini user mengelola data pengurus PIK-R.
5	UC-09	Laporan	Laporan merupakan tampilan use case dimana DPPKB3A dapat melihat laporan data pengurus PIK-R/ K-0 yang telah di input oleh pengurus PIK-R
6	UC-10	Logout	Logout tampilan terkhir dari use case dimana pengguna memilih untuk keluar dari system.

- Skenario Usecase Diagram

- Login

Tabel 4. Skenario Login

Deskripsi	Pada use case ini pengguna melakukan verifikasi akun untuk dapat masuk dan menggunakan system.
Aktor	Admin, DPPKB3A, Pengurus PIK – R
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu login
Kondisi Akhir	User dapat masuk ke menu utama system sesuai dengan hak akses dari setiap actor.
Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Pengguna membuka sistem Pendataan Keanggotaan PIK – R	
	2. Sistem menampilkan interface form login.
3. Pengguna memasukan username dan password.	
	4. Sistem melakukan verifikasi login dan menjalankan proses redirect.
	5. Sistem menampilkan halaman menu utama sesuai hak akses actor.
6. Pengguna dapat mengakses menu yang ada pada system.	
Skenario Gagal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Pengguna masuk ke sistem Pendataan Keanggotaan PIK – R	
	2. Sistem menampilkan interface form login.

- Dashboard

Tabel 5. Skenario Dashboard

USE CASE DASHBOARD	
Deskripsi	Use case ini melalui proses pemasukan dan pengolahan data keanggotaan serta pengelolaan data pengguna di dalam sistem.
Aktor	Admin, DPPKBP3A, Pengurus PIK - R
Kondisi Awal	Sistem Menampilkan pesan berhasil log in.
Kondisi Akhir	Sistem Menampilkan halaman Dashboard.
Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Use case ini dimulai Ketika Aktor berhasil melakukan log in	2. Sistem menampilkan pesan berhasil log in
	3. Sistem Langsung menampilkan halaman Dashboard

- Data BPPKBP3A

Tabel 6. Skenario Data BPPKBP3A

USE CASE DATA BPPKBP3A	
Deskripsi	Proses yang terjadi pada use case ini ialah pengisian serta pengolahan data BPPKBP3A untuk mengelola data pengguna pada sistem.
Aktor	Admin dan BPPKBP3A
Kondisi Awal	Menampilkan interface input data BPPKBP3A
Kondisi Akhir	Penyimpanan data akan tersimpan ke database.
Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Use case ini dimulai Ketika Aktor membuka menu BPPKBP3A	2. Interface daftar data BPPKBP3A
3. Pengguna dapat mengisi data dari BPPKBP3A	4. Sistem menyimpan data ke dalam database.
	5. Sistem mengirimkan pesan input berhasil dilakukan dan disimpan didalam database.
Skenario Gagal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Use case ini dimulai Ketika Aktor membuka menu data BPPKBP3A	2. Sistem tidak dapat menampilkan menu data supplier

- Data Pengurus PIK - R

USE CASE Pengurus PIK - R	
Deskripsi	Pada use case ini pengguna melakukan pengisian serta pengolahan data pengurus PIK - R untuk mengelola data pengguna pada sistem.
Aktor	Admin dan pengurus PIK - R
Kondisi Awal	Sistem menampilkan interface input data pengurus PIK - R.
Kondisi Akhir	Penyimpanan data akan tersimpan ke database.
Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Use case ini dimulai Ketika Aktor membuka menu data pengurus PIK - R	2. Interface daftar data pengurus PIK - R
3. Aktor dapat mengisi data dari pengurus PIK - R.	4. Sistem menyimpan data ke dalam database.
	5. Sistem mengirim pesan input berhasil dilakukan dan disimpan didalam database.
Skenario Gagal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Use case ini dimulai Ketika Aktor membuka menu data pengurus PIK-R	2. Sistem tidak dapat menampilkan menu data pengurus PIK - R.

Tabel 7. Skenario Data Pengurus PIK - R

- Laporan

USE CASE LAPORAN	
Deskripsi	Pada use case ini pengguna dapat melakukan inputan data masuk dan monitoring laporan.
Aktor	Admin, BPPKBP3A.
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu inputan dan tampilan laporan.
Kondisi Akhir	Penyimpanan data akan tersimpan ke database.
Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor membuka menu laporan.	2. System menampilkan entry laporan.
3. Actor mengisi data-data yang harus diisi.	
4. Actor menyimpan data yang telah diisi.	
	5. Data berhasil di tambahkan
Skenario Gagal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor membuka menu barang masuk.	2. Sistem tidak dapat menampilkan menu barang masuk.

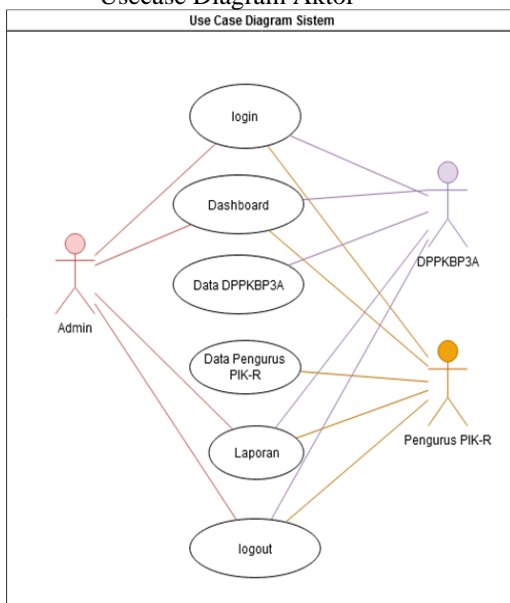
Tabel 8. Skenario Laporan

- Log out

USE CASE LOG-OUT	
Deskripsi	Pada use case ini pengguna dapat keluar dari system.
Aktor	Admin, DPPKBP3A, Pengurus PIK-R
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu utama beranda
Kondisi Akhir	Keluar dari system
Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Use case ini dimulai ketika aktor masuk ke halaman utama sistem.	
	2. Sistem menampilkan halaman utama
3. Aktor memilih menu logout	
	4. Sistem menampilkan pemberitahuan untuk keluar.
Skenario Gagal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Use case ini dimulai ketika aktor masuk ke halaman utama sistem.	
	2. Menampilkan menu utama pada system
3. Aktor memilih menu logout.	
	4. Sistem tidak menampilkan pemberitahuan untuk keluar dari sistem.

Tabel 9. Skenario Log out

- Usecase Diagram Aktor

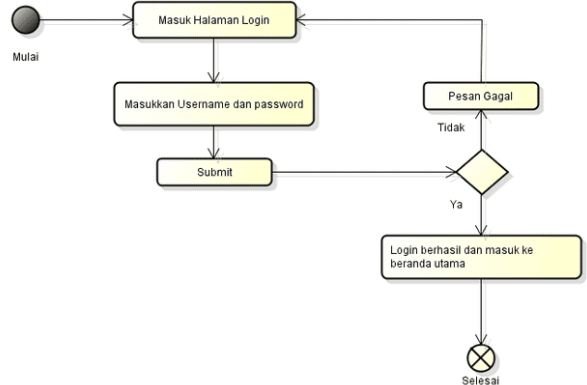


Gambar 4. Usecase Diagram Aktor

5. Activity Diagram

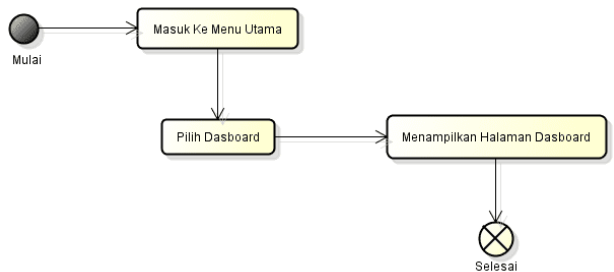
Activity Diagram ialah diagram yang menggambarkan proses – proses atau tahapan – tahapan dalam sebuah sistem. Berikut activity digram dari sistem informasi pendaatan pada organisasi PIK – R.

• Login



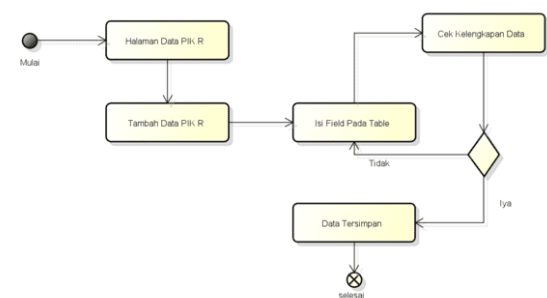
Gambar 4. Activity Diagram pada Login

• Dashboard



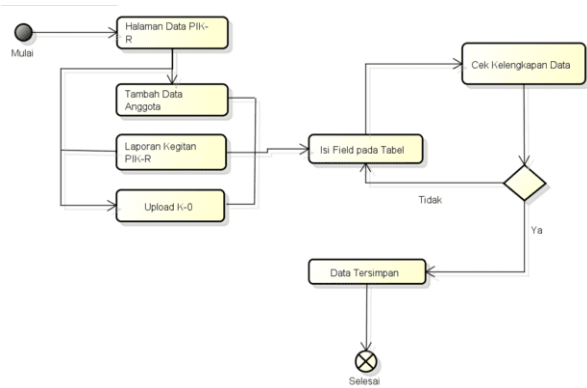
Gambar 5. Activity Diagram pada dashboard

• Data PIK – R



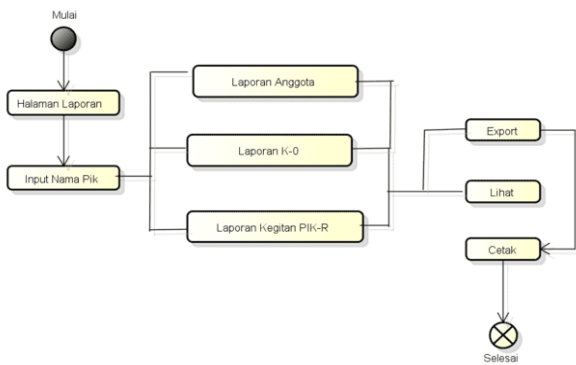
Gambar 6. Activity Diagram pada data PIK - R

• Data Pengurus PIK – R



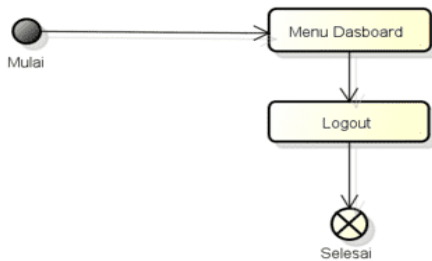
Gambar 7. Activity Diagram Data pengurus PIK - R

• Laporan



Gambar 8. Activity Diagram pada laporan

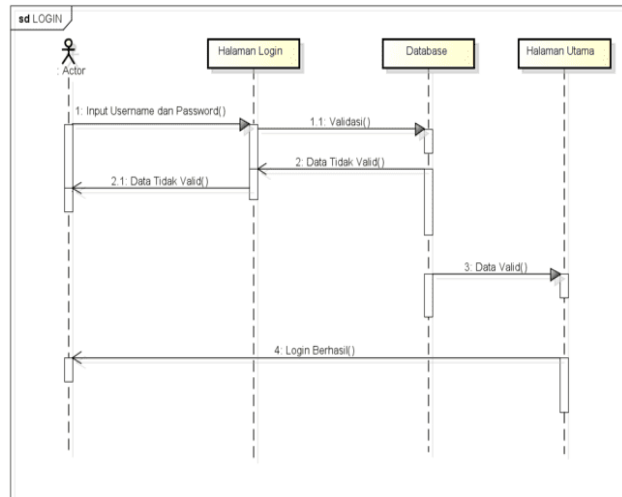
• Log Out



Gambar 9. Activity Diagram pada log out

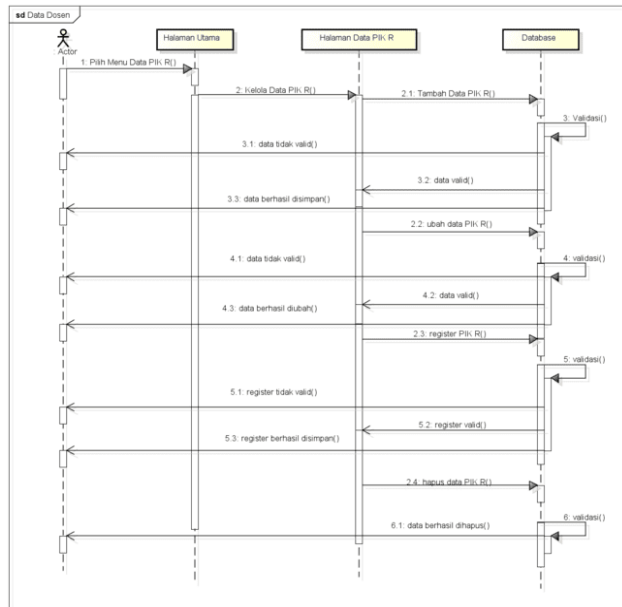
6. Squence Diagram

Sequence diagram menggambarkan objek dalam use case dengan menggambarkan masa hidup objek dan pesan yang dilakukan timbal balik sesama objek[15]. Berikut ini adalah sequence diagram untuk merancang sistem informasi koleksi pendataan PIK-R.Login



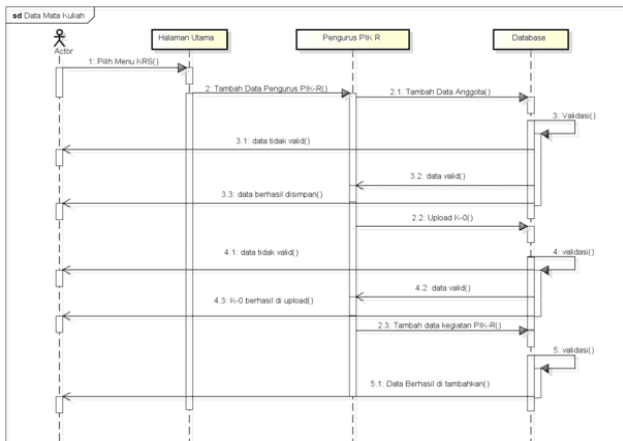
Gambar 20. Squence Diagram login

• Data PIK – R



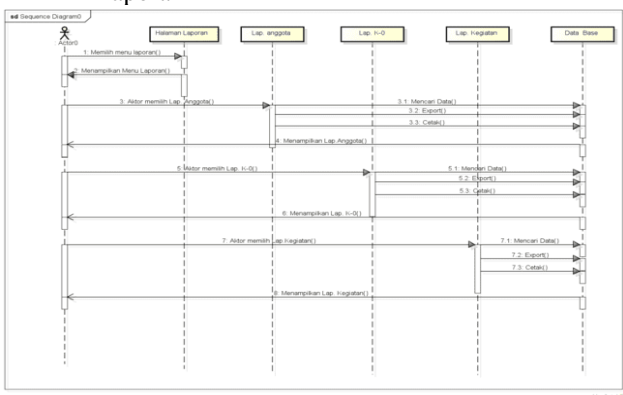
Gambar 11. Squence Diagram data PIK - R

• Data Pengurus PIK – R



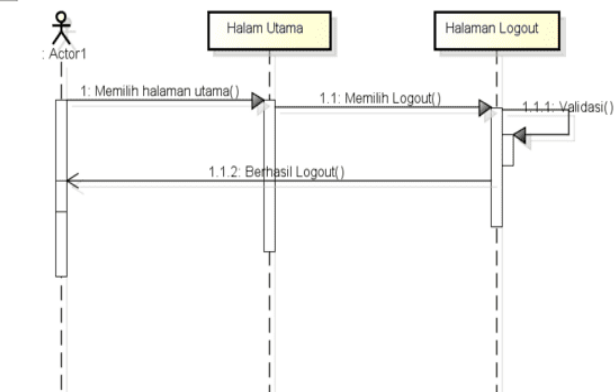
Gambar 12. Squence Diagram data pengurus PIK - R

• Laporan



Gambar 13. Squence Diagram laporan

• Log Out

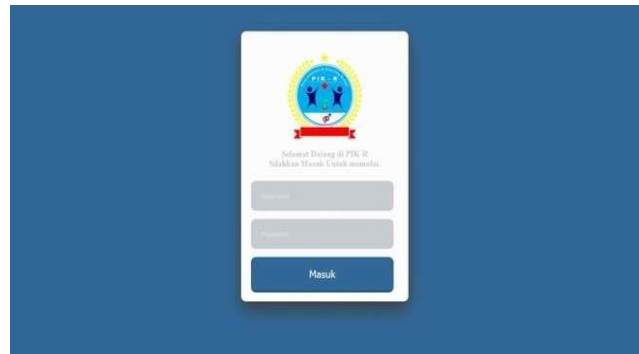


Gambar 14. Squence Diagram log out

7. Rancangan Interface Sistem

• Login

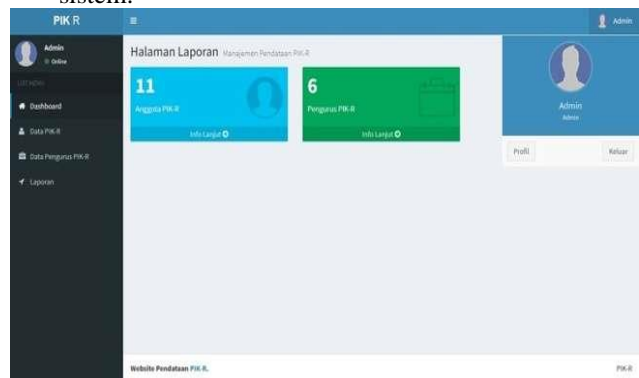
Merupakan gambaran ketika pengguna akan masuk ke dalam sistem dengan menginput username dan password.



Gambar 15. Rancangan Interface login

• Dashboard

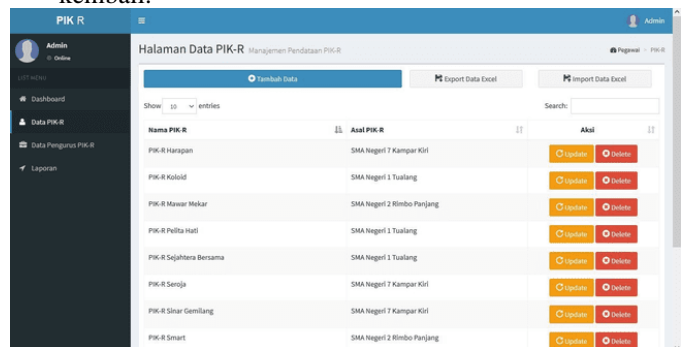
Tampilan awal ketika user berhasil masuk ke dalam sistem.



Gambar 16. Rancangan Interface dashboard

• Data PIK – R

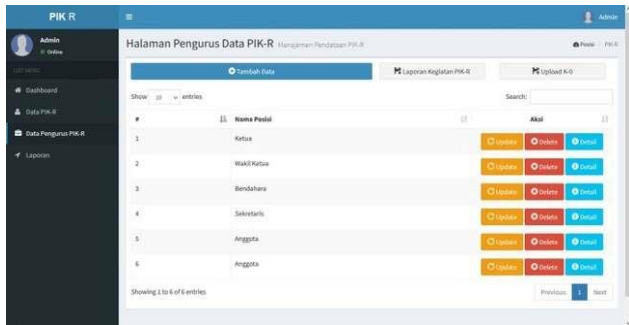
Ketika user berhasil masuk ke dalam sistem pada bagian tampilan data PIK – R akan menampilkan data yang sudah terinput dan dapat melakukan peng inputan data kembali.



Gambar 17. Rancangan Interface data PIK - R

• Data Pengurus PIK – R

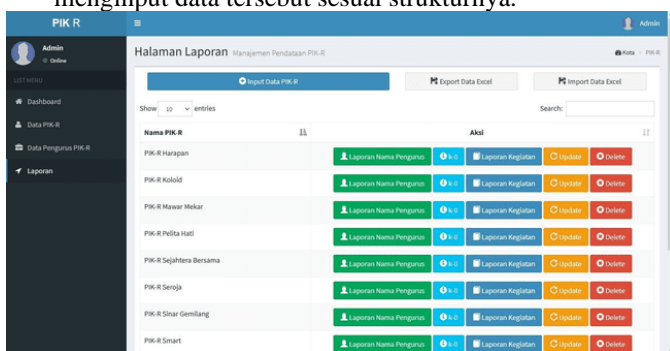
Sama hal nya dengan tampilan data PIK – R akan tetapi pada bagian ini akan menampilkan data pengurus dari PIK –R.



Gambar 18. Rancangan Interface pengurus PIK - R

- Laporan

Merupakan hasil rekapitulasi data dari berbagai data yang sudah di input untuk dilaporkan. User akan menginput data tersebut sesuai strukturnya.



Gambar 19. Rancangan Interface laporan

V. KESIMPULAN

Dari hasil perancangan diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan yang kami lakukan adalah sistem perancangan sistem informasi pendataan keanggotaan pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) berbasis website. Perancangan yang kami buat ini adalah sebuah perancangan yang dilakukan oleh organisasi remaja untuk penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja. Latar belakang kami membuat sistem ini untuk mempermudah dalam penginputan data, pencatatan keanggotaan, dan juga event tertentu yang sebelumnya dilakukan secara manual. Perancangan dalam sistem kami ini ada dua proses yang akan dilakukan yaitu Analisis Pendataan Keanggotaan dan juga Analisis Laporan Organisasi.

REFERENSI

- [1] S. Rinaldi, D. Rahmawati, and A. H. Nugroho, "Sistem Informasi Manajemen Organisasi Pemuda Peduli Anak Yatim (Popay) Berbasis Website Responsive." [Online]. Available: <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/UNISTEK>
- [2] J. Teknologi Informasi Dan Komunikasi and S. Subang, "SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEGAWAI BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII TAMBAKSARI)," 2017.
- [3] D. M. G. Wahyuningrum Husni Abdul; Ririanty, Mury, "Upaya Promosi Kesehatan Pendewasaan Usia Perkawinan Oleh Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Ditinjau Dari Teori Precede-Proceed (The Effort of Health Promotion on Maturation of the Marriage Age by Information and Concelling Center for Adolescent (PI)," *Pustaka Kesehat.*, vol. 3, no. Vol 3, No 1 (2015), pp. 186–192, 2015, [Online]. Available: <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/2682>
- [4] P. Studi Manajemen Informatika, A. R. BSI Jakarta Jl Fatmawati No,

- P. Labu, and J. Selatan, "SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DENGAN METODE PROTOTYPE: STUDI KASUS SEKOLAH ISLAM GEMA NURANI BEKASI Siti Nurajizah."
- [5] A. Setiawan and D. Pasha, "SISTEM PENGOLAHAN DATA PENILAIAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PIECES (STUDI KASUS : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI LAMPUNG)," 2020. [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>
- [6] D. Abdullah, "SISTEM INFORMASI PENDATAAN KENDARAAN HILANG BERBASIS WEB PADA POLRES BINJAI." [Online]. Available: www.mysql.com.
- [7] P. E. S. dan L. S. Sudjiman, "KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman COMPUTER BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM," *J. TelKa*, vol. 8, pp. 55–67, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.unai.edu/index.php/teika/article/view/2327>
- [8] A. Ivanabilla Novanti *et al.*, "Pendataan Mahasiswa penerima Beasiswa berbasis WEB dan Pengolahannya menjadi bentuk Grafik dan Tabel."
- [9] R. Muharom Zaef, N. Cici Herbaviana, A. Chusyairi, S. A. Tinggi Ilmu Komputer Banyuwangi Jl Jend Yani No, and J. Timur, "Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur Pangkalpinang," pp. 8–9, 2018.
- [10] L. Listiyoko, A. Fahrudin, and A. Maksam, "Perancangan Aplikasi Cafe Untuk Efisiensi Order," *Semin. Nas. Teknol. Inf.*, pp. 113–120, 2017, [Online]. Available: http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_906014416397.pdf
- [11] S. Pratasik and I. Rianto, "Pengembangan Aplikasi E-DUK Dalam Pengelolaan SDM Menggunakan Metode Agile Development," *CogITO Smart J.*, vol. 6, no. 2, p. 204, 2020, doi: 10.31154/cogito.v6i2.267.204-216.
- [12] V. Ulfiya Fadlila, U. Negeri Yogyakarta Anggraeni Wulandari, and P. BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta, "Evaluasi Pasca Pelatihan pada Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Keluarga di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Yogyakarta," vol. 2, no. 2, pp. 71–79, 2021, doi: 10.37269/pancana.v2i2.98.
- [13] A. Anwardi, A. Ramadana, M. Hartati, T. Nurainun, and E. G. Permata, "Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall," *J. Rekayasa Sist. Ind.*, vol. 7, no. 1, p. 57, 2020.
- [14] A. S. Lestari and S. R. Hamka, "Analisis PIECES dalam Implementasi Kebijakan," *J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, pp. 103–125, 2019.
- [15] N. Nurdam, "Sequence Diagram Sebagai Perangkat Perancangan Antarmuka Pemakai," *J. Ultim.*, vol. 6, no. 1, pp. 21–25, 2014, doi: 10.31937/ti.v6i1.328.